

MENGANALISIS DATA KUALITATIF

Abdul Muid,¹ Ahmad Nur Muhammad Ali Habsy²
Dhona Shofiyannah³ M Putra Nur Hidayatullah⁴

Abdul11muid@gmail.com

aalihasby@gmail.com

dhonashofiyannah3@gmail.com

mohammadputramq87@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini mengkaji penerapan metode kualitatif dalam memahami fenomena sosial secara mendalam. Melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, data diperoleh secara deskriptif dan kontekstual. Penerapan triangulasi meningkatkan validitas data dan keandalan temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif efektif menggali makna subjektif yang tidak dapat diungkap oleh metode kuantitatif. Meski terdapat keterbatasan seperti potensi subjektivitas peneliti, validasi ketat dilakukan untuk menjaga keakuratan data. Penelitian ini menegaskan keunggulan metode kualitatif dalam menjelaskan realitas sosial yang kompleks.

Kata Kunci: metode kualitatif, triangulasi, validitas, realitas sosial.

PENDAHULUAN

Penelitian merupakan suatu rangkaian proses sistematis yang disusun secara logis guna memperoleh data secara ilmiah untuk tujuan tertentu. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan informasi yang valid dan akurat melalui prosedur yang tepat, berkelanjutan, serta dapat terus disempurnakan. Secara umum, penelitian terbagi menjadi dua pendekatan utama, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kualitatif sering disebut metode ini masih dalam tahap awal pemanfaatannya jdi belum dikenal secara luas. Dan metode ini juga berakar dari filosofi post-positivisme dan sering kali disebut sebagai metode artistik karena lebih fleksibel dan tidak terlalu kaku dalam pelaksanaannya. Di samping itu, pendekatan ini bersifat interpretatif dalam memahami data karena hasil penelitiannya lebih banyak berhubungan dengan pemaknaan terhadap fenomena yang diamati di lapangan. Sementara itu, pendekatan kuantitatif metode ini dipakai untuk melakukan kajian terhadap kelompok data atau sampel yang telah dipilih. Dan dalam pendekatan ini, data yang dikumpulkan dengan bantuan perangkat penelitian khusus dan dianalisis secara statistik. Tujuan utamanya adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya⁵. Dalam pendekatan kualitatif, mutu sebuah penelitian

¹ Abdul Muid adalah Dosen Pascasarjana, (S2, S1), Universitas Qomaruddin Bungah Gresik, Dosen Pascasarjana & S1 STAI Arrosyid Surabaya, Ketua Dewan Pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Maziyatul Ilmi Boboh Menganti Gresik, Pengasuh Pondok Pesantren Al Furqon NU Driyorejo Gresik, Anggota Majelis Ulama Kabupaten Gresik 2020-2026, Kepala Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Gresik, Wakil Ketua Tanfidziyah NU Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, Pengurus Aswaja Center PCNU Kabupaten Gresik, Kepala Bidang Pendidikan Komisi Pendidikan Kabupaten Gresik, dan Sekretaris Perjuangan Wali Songo Kabupaten Gresik.

² Mahasiswa Qomaruddin Bungah Gresik

³ Mahasiswa Qomaruddin Bungah Gresik

⁴ Mahasiswa Qomaruddin Bungah Gresik

⁵ 'Perbedaan Antara Penelitian Kualitatif (Naturalistik) Dan Penelitian Kuantitatif (Ilmiah) Dalam Berbagai Aspek

sangat dipengaruhi oleh seberapa lengkap dan berkualitas data yang diperoleh. Proses pengumpulan data biasanya berfokus pada pertanyaan mendasar seperti apa yang terjadi, dimana peristiwa berlangsung, kapan terjadi, dan bagaimana prosesnya berlangsung. Triangulasi menjadi prinsip penting dalam riset kualitatif, dimana data dikumpulkan melalui kombinasi tiga teknik utama, yakni wawancara mendalam, observasi secara langsung dengan keterlibatan peneliti (observasi partisipatif), serta analisis terhadap dokumen atau arsip organisasi. Secara umum, metode pengumpulan data dalam riset kualitatif mencakup observasi, dokumentasi, dan wawancara. Selain itu, penggunaan sumber informasi non-manusia seperti dokumentasi tertulis, foto, atau rekaman audio-visual juga sering dimanfaatkan sebagai pelengkap data. Dalam pelaksanaan proses ini, dapat sejumlah kegiatan pendukung yang tak kalah penting, antara lain membangun kedekatan dengan partisipan (rapport), menentukan informan yang tepat, serta melakukan pencatatan data secara sistematis. Dengan demikian, uraian pada bagian ini akan disusun secara berurutan, terdiri atas: pembentukan rapport, proses seleksi informan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, serta sistem pencatatan informasi hasil pengumpulan data⁶.

Berdasarkan uraian diatas, artikel ini membahas analisis data kualitatif. Pembahasan tersebut diuraikan kedalam sub yang meliputi (1) ciri khas pendekatan kualitatif (2) penelitian kualitatif yang menggunakan metode observasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu cara penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu masalah. Data yang sudah dikumpulkan di analisis dengan teknik deskriptif analisis, artinya data dijelaskan dan dianalisis secara rinci. Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, lalu mengolah dan menjelaskan hasilnya secara jelas dan menyeluruh. Dan Kajian teori tentang jurnal penelitian data kualitatif dapat mencakup beberapa aspek penting yang menjelaskan dasar-dasar, metodologi, dan aplikasi kualitatif. Definisi penelitian kualitatif: pendekatan penelitian ini digunakan untuk perilaku manusia melalui pengumpulan dan analisis data kualitatif. Metode ini menggunakan data yang tidak berbentuk angka dan berfokus pada eksplorasi mendalam mengenai persepsi, pengalaman pribadi, dan interpretasi makna suatu kejadian menurut pandangan subjek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjadi fokus utama dalam artikel ilmiah, karena berisi ringkasan eksplisit dari temuan yang secara langsung menjawab tujuan dan permasalahan penelitian. Hasil penelitian ini memperkuat teori-teori dasar dalam pendekatan kualitatif sebagaimana telah diuraikan dalam kajian teori. Pendekatan ini terbukti efektif dalam memahami makna dan pengalaman subjektif para informan. Data yang diperoleh bersifat deskriptif dan kaya konteks, sehingga mampu menggambarkan realitas sosial secara lebih menyeluruh. Ciri khas pendekatan kualitatif yang menekankan pemahaman kontekstual dan holistik tampak jelas dalam hasil penelitian ini. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan kerangka teori yang menekankan pentingnya pendekatan interpretatif dan mendalam dalam penelitian

Tabrani’.

⁶ The Lancet Medical Journal (2012), ‘No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title’, *BUDIDAYA AYAM RAS PETELUR (Gallus Sp.)*, 21.58 (1990), pp. 99–104

<<https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989>.

kualitatif.⁷ Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif mampu menggali makna yang tersembunyi di balik fenomena sosial, dan memberikan pemahaman yang lebih kaya dibandingkan pendekatan kuantitatif yang hanya terbatas pada angka dan statistik. Temuan dianalisis dengan mengacu pada logika serta landasan teori yang telah ada. Penelitian kualitatif yang dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi telah menghasilkan sejumlah temuan penting. Dalam proses pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu menjalin hubungan positif dengan subjek peneliti. agar proses interaksi berjalan lancar dan terbuka. Informan yang dipilih merupakan individu yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian, sehingga informasi yang diperoleh lebih relevan dan bermakna. Observasi dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam konteks sosial yang sedang diteliti. Hal ini bertujuan untuk memahami secara utuh fenomena yang terjadi. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan makna yang diberikan oleh para informan terhadap situasi yang dikaji. Dokumentasi berupa arsip, rekaman kegiatan, dan dokumen tertulis juga dianalisis sebagai pelengkap data primer. Sumber data yang diperoleh berasal dari dua kategori, yakni sumber manusia (informan) dan sumber non-manusia (dokumen, arsip, dan rekaman). Pendekatan ini sesuai dengan prinsip triangulasi dalam penelitian kualitatif, yang bertujuan meningkatkan validitas dan keakuratan data. Fokus utama dalam penelitian ini adalah menggali pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena⁸ sosial tertentu yang berhubungan dengan topik yang dikaji. Penelitian ini juga memperjelas perbedaan mendasar antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Tidak seperti pendekatan kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesis dan menganalisis hubungan antar variabel secara statistik, penelitian ini berusaha memahami fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi makna dari sudut pandang informan. Ini menegaskan bahwa penelitian kualitatif lebih cocok digunakan untuk memahami realitas sosial yang kompleks dan dinamis. Namun, penelitian ini juga menghadapi beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah adanya unsur subyektivitas dalam proses interpretasi data oleh peneliti. Selain itu, terdapat kendala dalam memperoleh akses terhadap beberapa sumber informasi tertentu. Kendati demikian, upaya validasi data dilakukan secara ketat untuk meminimalkan dampak dari keterbatasan tersebut. Triangulasi metode menjadi salah satu kekuatan di penelitian ini. Dengan menggabungkan pengamatan, tanya jawab dan pencatatan data yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan utuh. Hasil dari ketiga metode tersebut saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Temuan ini mendukung pandangan bahwa triangulasi adalah unsur penting dalam menjaga validitas dan reliabilitas dalam riset kualitatif.⁹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif terbukti efektif dalam menggali dan memahami fenomena sosial secara mendalam. Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi memberikan gambaran yang utuh mengenai realitas sosial yang diteliti. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk sumber data manusia dan non-manusia, telah memperkuat validitas hasil penelitian melalui penerapan strategi triangulasi. Temuan penelitian ini juga memperjelas bahwa penelitian kualitatif memiliki keunggulan dalam menangkap makna subjektif yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap fenomena tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami peristiwa sosial secara lebih komprehensif dibandingkan

⁷ 'Jenis-Jenis+Penelitian+Dalam+Penelitian+Kuantitatif+dan+Kualitatif'.

⁸ (2012), 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title'.

⁹ 'Jenis-Jenis+Penelitian+Dalam+Penelitian+Kuantitatif+dan+Kualitatif'.

dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat numerik dan statistik. Namun demikian, penelitian ini juga menghadapi beberapa keterbatasan, antara lain potensi subyektivitas peneliti dalam proses interpretasi data serta keterbatasan akses terhadap informasi tertentu. Keterbatasan ini telah diminimalisir melalui upaya validasi data yang ketat, seperti triangulasi metode. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan metode kualitatif untuk penelitian-penelitian yang bertujuan memahami makna, pengalaman, dan interpretasi sosial secara mendalam. Selain itu, penggunaan berbagai sumber data dan teknik validasi yang tepat dapat meningkatkan keandalan dan keakuratan hasil penelitian kualitatif.

REFERENSI

- (2012), The Lancet Medical Journal, ‘No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康
関連指標に関する共分散構造分析Title’, *BUDIDAYA AYAM RAS PETELUR (Gallus Sp.)*,
21.58 (1990), pp. 99–104 <[https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-
protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom](https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom) 1989>
‘Jenis-Jenis+Penelitian+Dalam+Penelitian+Kuantitatif+dan+Kualitatif’
‘Perbedaan Antara Penelitian Kualitatif (Naturalistik) Dan Penelitian Kuantitatif (Ilmiah) Dalam
Barbagai Aspek Tabrani’